

BAB 3 PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Serangkaian kegiatan program kerja dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2025 yang dilakukan dari tanggal 21 Juli 2024 – 22 Agustus 2024 yang Berjudul **“PEMBUATAN SOP DALAM PEMBERIAN DAN PENAGIHAN PIUTANG PADA UMKM GULA KELAPA ALIF DI DESA BULOK KECAMATAN KALIANDA”** Yang saya Lakukan selama 1 bulan di Desa Bulok , Kec. Kalianda , Kab. Lampung Selatan disimpulkan Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Bulok , Kec. Kalianda , Kab. Lampung Selatan difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan pada UMKM Gula Merah melalui Pembuatan SOP dalam pemberian dan penagihan pada UMKM Gula Kelapa Alif.

3.2 Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Bulok
 - a. Masyarakat lebih meningkatkan sosialisasi kegiatan.
 - b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa PKPM semoga dapat diteruskan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat
2. Bagi Mahasiswa PKPM Berikutnya
 - a. Menciptakan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat.
 - b. Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat secara menyeluruh.
 - c. Perlu adanya kesiapan mental fisik, karena harus bersosialisasi kepada

masyarakat setempat.

- d. Mahasiswa hendaknya mengetahui secara rinci akan prioritas kebutuhan masyarakat dan menilai sumber daya yang ada untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal agar dapat memaksimalkan peran mahasiswa dan juga masyarakat.

3. Bagi IIB Darmajaya

- a. Dalam kegiatan pembekalan mahasiswa dilakukan secara benar untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang apa yang akan mereka hadapi baik secara teori ataupun praktek.
- b. Sebagai program yang wajib dilakukan oleh Mahasiswanya, pihak IIB Darmajaya diminta untuk lebih mematangkan pelatihan pengerjaan dari Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- c. Dalam Perizinan harus dilakukan secara keseluruhan agar Mahasiswa sebagai peranan yang berjalan di kegiatan PKPM tidak mendapatkan kendala yang rumit.

4. Bagi UMKM

- a. UMKM diharapkan menerapkan SOP pemberian dan penagihan piutang secara disiplin agar sistem keuangan lebih tertata dan stabil.
- b. Setiap periode tertentu, UMKM perlu melakukan evaluasi terhadap penerapan SOP untuk mengetahui kelemahan dan melakukan perbaikan.
- c. Pelaku UMKM disarankan mengikuti pelatihan atau pembelajaran terkait manajemen keuangan dan pencatatan agar semakin profesional.
- d. Dalam pencatatan transaksi maupun promosi produk, UMKM dapat memanfaatkan aplikasi sederhana atau media digital untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar.
- e. UMKM perlu menjaga komunikasi yang baik dengan konsumen maupun mitra bisnis agar tercipta kepercayaan dan kelancaran dalam proses pembayaran.

- f. Untuk mengantisipasi piutang bermasalah, UMKM disarankan menyisihkan sebagian keuntungan sebagai dana cadangan guna menjaga keberlangsungan produksi.